



# DOA SEBELUM MAKAN

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ

فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ

*“Jika salah seorang dari kalian makan maka ucapkanlah ‘Bismillah’, bila ia lupa di awal maka ucapkanlah ‘Bismillahi fi awwalihi wa aakhiri’.”*

(Shahih, HR. Abu Dawud 3/347, Tirmidzi 4/288, lihat Shahih At-Tirmidzi li Syaikh Al-Albani 2/167)

Hadits ini dan yang sejenisnya menunjukkan disyari’atkannya mengucapkan bismillah ketika hendak makan dan bila lupa mengucapkan seperti yang disebutkan dalam teks hadits di atas. Demikian pula bila tidak mengucapkan dengan sengaja disyari’atkan mengucapkan di saat makan.

Dalam kitab Nailul Authar disebutkan bahwa mengucapkan bismillah hukumnya wajib karena hadits-hadits yang memerintahkannya tidak ada yang menyelisihinya dan berlawanan dengannya serta orang yang meninggalkannya (tidak mengucapkan bismillah) maka ia makan dan minum bergabung bersama-sama setan. (Nailul Authar, 9/42)

Dalam kitab Subulus Salam disebutkan bahwa sebaiknya setiap orang yang mau makan hendaknya mengucapkan bismillah. Seandainya ada salah seorang telah mengucapkannya maka cukup bagi yang lainnya. Dan dalam hadits yang sebelumnya disebutkan perintah makan dengan tangan kanan sebagai dalil wajibnya makan dengan tangan kanan untuk menyelisihi setan yang makan dan minum dengan tangan kiri dan perbuatan setan diharamkan bagi manusia untuk menirunya. (Subulus Salam, 3/159)

Tidak disunnahkan membaca bismillah setiap kali menyuap makan. Sesuai dengan teks hadits, disunnahkan untuk membaca bismillah saja tidak bismillahirrahmanirrahim karena tidak ada dalil yang menjelaskannya. (Bahjatun Nazhirin, 2/50)

Sumber: Majalah **AsySyariah** (Vol. I/No. 02/1424 H/2003)

Official Website: [www.asysyariah.com](http://www.asysyariah.com)

